

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan.

Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia.

Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan menetapkan 1 (satu) tujuan yaitu Meningkatnya Masyarakat Berbudaya, Kualitas Pembangunan Kepemudaan dan keolahragaan, Serta Daya Tarik Wisata Daerah. Untuk menunjang pencapaian tujuan strategis tersebut disusunlah peta strategi yang terdiri dari 5 (Lima) sasaran strategis yaitu (1) Meningkatnya Daya Saing Pariwisata daerah; (2) Meningkatnya Kapasitas Pemuda; (3) Meningkatnya Prestasi Olahraga; (4) Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya dan (5) Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah.

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan sebagai penunjang urusan pemerintah unsur Kebudayaan, unsur Pemuda dan Olahraga dan unsur Pariwisata menyadari sepenuhnya akan pentingnya pengelolaan resiko beserta tindakan pengendalian yang diperlukan. Di dorong dengan adanya kesadaran tersebut Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan akan selalu melakukan monitoring dalam pengendalian resiko yang terjadi baik operasional maupun strategis. Hal tersebut dilakukan agar pengendalian resiko yang dibangun efektif dan efisien dalam rangka Upaya mengamankan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan pariwisata Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan pariwisata Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan IV sebagaimana terlampir:

Kegiatan pengendalian dilakukan untuk mengatasi resiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa Tindakan mengatasi resiko telah dilakukan secara efektif. Kebijakan dan prosedur dalam kegiatan pengendalian resiko harus di tetapkan secara tertulis dan dilkaksanakan sesuai yang telah ditetapkan. Sehingga dapat menjamin kegiatan pengelolaan resiko telah sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan dan harus dievaluasi secara teratur.

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan pariwisata Kabupaten Lamongan telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode IV sebagaimana terlampir.

Pemantauan pengendalian resiko pada dasarnya adalah untuk memastikan apakah sistem pengendalian resiko yang ada telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dan perbaikan yang perlu dilakukan telah dilaksanakan sesuai dengan perkembangan. Pengendalian yang tidak terpantau cenderung memberikan pengaruh yang buruk dalam jangka waktu tertentu.

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Terdapat sedikit kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko pada Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata, yaitu sedikitnya populasi identifikasi risiko pada pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2025 dengan Jumlah populasi sebanyak 16 orang sedangkan jumlah keseluruhan pegawai Dinas pariwisata dan Kebudayaan sebanyak 60 orang sehingga diperlukan penambahan populasi identifikasi risiko. pada tribulan IV Tahun 2025. Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan

Pariwisata telah melakukan penambahan jumlah populasi dengan hasil akhir analisis risiko sebanyak 31 orang sebagaimana terlampir

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan IV dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pemantauan dan evaluasi atas pengendalian resiko pada dasarnya bertujuan untuk meyakinkan apakah pengendalian intern yang ditetapkan telah berjalan efektif dalam mengatasi resiko.

Serta menganalisis kembali apakah Tindakan pengendalian di perlukan perbaikan sebagai dasar pertimbangan sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini dan sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan pemantauan berkelanjutan atas pelaksanaan rencana tindak pengendalian yang telah ditetapkan apakah telah dan berjalan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi.

LAMPIRAN

II RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO PEMERINTAH

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

No	Nama Risiko	Pemilik Risiko	Kode Risiko	Penyebab	Pengendalian Yang Ada	Nilai Risiko			Uraian Dampak	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan	
						Kemungkinan	Dampak	Skala/Tingkat Risiko			Rencana	Realisasi
1	Strategis: Menurunnya Kunjungan Wisatawan	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	RSO.25.26.18.01	Kurang Maksimalnya Promosi Pariwisata	Penggunaan berbagai media untuk promosi wisata baik media cetak, elektronik, online, media sosial	4	3	10	Turunnya PAD di Sektor Wisata	Kerja sama dengan pihak ke-3 dalam pengelolaan media tertentu terkait promosi wisata dan kebudayaan	12 Bulan	Januari 2025
	Fraud (tahap pelaporan) :Manipulasi data kunjungan wisata Skenario:Petugas destinasi wisata melaporkan kunjungan wisatawan tidak sesuai dengan kenyataan			Lemahnya verifikasi sisten dilapangan data	Rekapitulasi laporan bulanan				Kesalahan Pengambilan kebijakan .			
2	Strategis:Praktik Penarikan Retribusi yang tidak sesuai ketentuan	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	RSO.25.26.18.02	Itikad tidak baik dari oknum bersangkutan	1.SOP Penerimaan dan Penyetoran Retribusi 2.PERDA No. 10 Tahun 2023	4	3	8	Kerugian Keuangan Negara	Peningkatan Pengawasan Internal terkait pelaksanaan SOP dan Perda No. 10 Tahun 2023	12 Bulan	Tahun 2025
	Kemitraan: Belum Optimalnya Penerapan SOP oleh Mitra Pengelola Destinasi Wisata			Kurangnya Pengawasan pada destinasi wisata	PKS dengan Pengeloa Destinasi Wisata				Citra Destinasi Wisata menjadi Kurang Baik			

3	Operasional: Kerusakan SARPRAS di ODTW Fraud (Tahap Pelaksanaan): Pengurangan Kualitas Bahan dalam kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan Sarpras Wisata Skenario: vendor dengan sengaja memakai bahan yang lebih rendah yang tidak sesuai dengan spesifikasi kontrak	Kepala Bidang Pariwisata	ROO.25.26.18.01	Usia sarpras sudah melebihi masa manfaat Keinginan vendor untuk mendapat profit lebih banyak	Melakukan Pemeliharaan Rutin Klausul pada kontrak pembayaran terkait jaminan 5% atas nilai kontrak	4	3	11	Ketidaknyamanan pengunjung/wisata wan di ODTW Sarpras wisata Cepat rusak	Usaha Penghapusan atau Kegiatan Perbaiki sarpras Pengecekan fisik saat serah terima pekerjaan dengan tenaga ahli	12 Bulan 12 Bulan	Tahun 2025 Tahun 2025
4	Operasional: Bencana Alam Kemitraan: Pengelola usaha Wisata kurang berpartisipasi dalam pelatihan atau seminar Peningkatan Kapasitas SDM	Kepala Bidang Pariwisata	ROO.25.26.18.02	Cuaca Extrim Kurangnya motivasi untuk ikut serta dalam pelatihan atau seminar	Koordinasi Lintas OPD terkait Bencana Alam Pendekatan Personal dengan cara kunjungan lapangan dan komunikasi langsung	4	2	7	Rusak Sarana/Prasarana atau Fasilitas Destinasi Pariwisata Pengelola tetap menggunakan cara lama sehingga standar pelayanan wisata kurang berkembang	Melakukan kegiatan-kegiatan penanggulangan bencana pada Destinasi Wisata Jadwal Evaluasi Berkala	12 Bulan 12 Bulan	Maret 2025 Maret 2025
5	Operasional:Terbatasnya Informasi terkait usaha	Kepala Bidang Pariwisata	ROO.25.26.18.03	Usaha Pariwisata Kurang Kooperatif dalam Penyampaian	Monetering dan Evaluasi Usaha Pariwisata	4	2	7	Terhambatnya Kegiatan Pelaporan	Menjaring informasi melalui	12 Bulan	Maret 2025

	Pariwisata			Data					Informasi Pariwisata kepada Stakeholder (Pemerintah Daerah, BPS, dll)	media sosial atau kunjungan langsung ke tempat usaha pariwisata		
	Kemitraan: Pengelola usaha ODTW kurang berpartisipasi dalam pelatihan atau seminar Peningkatan Kapasitas SDM			Kurangnya motivasi untuk ikut serta dalam pelatihan atau seminar	Pendekatan Personal dengan cara kunjungan lapangan dan komunikasi langsung				Pengelola tetap menggunakan cara lama sehingga standar pelayanan wisata kurang berkembang	Jadwal Evaluasi Berkala	12 Bulan	Tahun 2025
6	Operasional: Kurang Maksimalnya Promosi Wisata	Kepala Bidang Pemasaran	ROO.25.26.18.04	Kurang Terintegrasinya Dukungan dari Stakeholder (Dinas, Pengelola Wisata, dan Pihak ke-3)	Kolaborasi Para Stakeholder dalam Promosi Pariwisata	4	2	7	Promosi Pariwisata Tersaji Kurang Informatif	Evaluasi Kerjasama dan Memperkuat Kolaborasi secara Kontinu	12 Bulan	Januari 2025
	Kemitraan: Kemitraan pemasaran pariwisata daerah belum terbangun secara efektif			Keterlibatan dan komitmen mitra promosi belum selaras	Kerjasama promosi dengan pelaku usaha dan lembaga pendukung pariwisata				Upaya pemasaran pariwisata tidak optimal dan jangkauan pasar terbatas	Penegasan peran mitra promosi dan penguatan koordinasi pemasaran terpadu	12 Bulan	Tahun 2025
7	Operasional: Kurang Berkembangnya SDM Pariwisata dan Ekraf	Kepala Bidang Pemasaran	ROO.25.26.18.05	Kurangnya Kegiatan BIMTEK, Peningkatan Kapasitas SDM	Melaksanakan BIMTEK bagi SDM Pariwisata dan Ekraf	4	3	9	Menghambat Perkembangan Pariwisata dan Ekraf	Membentuk Komunitas SDM Pariwisata dan Ekraf	12 Bulan	Tahun 2025
	Kemitraan: Kemitraan pengembangan kompetensi SDM ekraf belum terbangun optimal			Koordinasi dan komitmen antar mitra belum berjalan selaras	Kerjasama dengan komunitas, pelaku usaha, dan lembaga pendukung				Program peningkatan kompetensi kurang efektif dan berkelanjutan	Penyusunan kesepakatan kemitraan yang jelas serta penguatan koordinasi rutin	12 Bulan	Tahun 2025

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan:										
1	Menurunnya Kunjungan Wisatawan	RSO.25.26.18.01	Desember 2025	Persaingan dengan destinasi lain yang lebih gencar melakukan inovasi dan promosi. Daya beli masyarakat yang menurun, sehingga wisata bukan menjadi prioritas utama.	Ekonomi di lingkungan sekitar destinasi wisata mengalami penurunan	Sudah melakukan promosi baik melalui media sosial atau dengan mengadakan event pariwisata untuk menari kunjungan wisatawan	Kerja sama dengan pihak ke-3 dalam pengelolaan media tertentu terkait promosi wisata dan kebudayaan	12 Bulan	Tahun 2025	Sudah Terealisasi
2	Praktik Penarikan Retribusi yang tidak sesuai ketentuan	RSO.25.26.18.02					Peningkatan Pengawasan Internal terkait pelaksanaan SOP dan Perda No. 10 Tahun 2023	12 Bulan	Tahun 2025	Sudah Terealisasi

Risiko Operasional OPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan:

1	Kerusakan SARPRAS di ODTW	ROO.25.26.18.01	Agustus 2025	Usia bangunan yang sudah tua	kerusakan berat pada bangunan	sudah mengajukan usulan penghapusan gedung bangunan toilet pada objek wisata waduk.	Usaha Penghapusan atau Kegiatan Perbaiki sarpras	12 Bulan	Tahun 2025	Sudah Terealisasi
2	Bencana Alam	ROO.25.26.18.02	-	-	-	-	Melakukan kegiatan-kegiatan penanggulangan bencana pada Destinasi Wisata	12 Bulan	Mar-25	Sudah Terealisasi
3	Terbatasnya Informasi terkait usaha Pariwisata	ROO.25.26.18.03	-	-	-	-	Menjaring informasi melalui media sosial atau kunjungan langsung ke tempat usaha pariwisata	12 Bulan	Mar-25	Sudah Terealisasi
4	Kurang Maksimalnya Promosi Wisata	ROO.25.26.18.04	Januari 2025	Rusaknya rangka baliho pada tiga titik	tidak bisa melakukan pemasangan gambar promosi baru	1 titik sudah dilakukan perbaikan	Evaluasi Kerjasama dan Memperkuat Kolaborasi secara Kontinu	12 Bulan	Tahun 2025	Sudah Terealisasi
5	Kurang Berkembangnya SDM Pariwisata dan Ekraf	ROO.25.26.18.05	-	-	-	-	Membentuk Komunitas SDM Pariwisata dan Ekraf	12 Bulan	Tahun 2025	Belum Realisasi

III HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ANALISI RISIKO

Risiko			% Peningkatan Kunjungan Wisatawan	% Peningkatan Retribusi Pariwisata		Jumlah Daya Tariki Wisata yang Dikelola	Jumlah Destinasi Pariwisata yang Dikelola	Jumlah Usaha Pariwisata yang dibina dan dimonitoring	Jumlah Promosi Event Daerah yang Terlaksana	Jumlah SDM Pariwisata yang Dibina						
No	Nama Peserta FGD	Asal Unit Kerja	RSO.25.26.18.01		RSO.25.26.18.02		ROO.25.26.18.01		ROO.25.26.18.02		ROO.25.26.18.03		ROO.25.26.18.04		ROO.25.26.18.05	
			Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan
1	DYAMUSTIKA RACHMAWATI, SE	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	4	1	3	3	4	1	3	3	3	2	3	1
2	ENTOK WIJAYA	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	4	4	3	4	2	5	1	3	1	3	1	4	2
3	AHMAD KURNIAWAN	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	2	4	1	5	3	5	1	4	2	5	1	5	2
4	NISRIN ASSEGAF	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	4	2	3	1	5	1	4	2	2	1	2	1
5	ACHMAD YANI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	3	2	5	2	5	1	2	2	4	1	4	2
6	SUHARTUTIK	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	2	5	1	5	2	5	1	4	2	5	1	5	1

7	ISTIQQOMARI YAH	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	1	4	2	5	3	5	1	4	2	3	3	3	2
8	AGUS HENIS SUBAGIO	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	5	1	4	2	5	1	5	2	5	1	4	2
9	RUDY HENDRIANTIKO	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	2	5	1	4	1	5	1	4	1	5	1	4	2
10	MAKINUL MUJAHID AHMAD	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	1	5	1	4	2	5	1	4	1	5	1	5	1
11	ARIF TEGUH IRAWAN	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	3	4	2	5	3	5	1	3	3	4	1	4	2
12	M. DIO WAHYUDI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	5	1	4	2	5	1	4	2	4	1	5	2
13	IRAWAN	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	2	5	1	5	2	5	1	4	1	5	2	4	2
14	RIF'AN HAMAM	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	4	1	4	2	5	2	5	2	4	2	4	1
15	ZAENAB YULIANA	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	2	5	2	5	1	5	2	4	2	5	1	4	2

16	MOCH AFFANDI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	4	2	3	2	4	2	2	1	3	1	2	4
17	ABDUL HANIF	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	5	2	4	4	5	3	3	2	4	3	5	4
18	MUHAMMAD KHORIM	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	3	2	3	5	5	3	2	3	2	5	2	4	4
19	PUTRI MARITA DEWI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4
20	SARIONO	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	1	1	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4
21	PURNOMO, S.Sn., M.M.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	3	5	1	4	4	5	1	2	1	3	3	4	2
22	Ayu Ulfa Dewi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	4	5	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
23	Fatikh Fauzal Adhim	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	Purnomo	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	4	3	3

25	DEVI RISMAWATI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	2	4	4	4	2	2	1	1	3	3	1	1
26	M IKWAN ZUHRI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	4	2	3	2	4	2	3	5	2	5	4	1	2
27	Five Haura'	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	4	4	4	2	4	1	5	4	3	3	4	3	4
28	MARETHA ERVIATY	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	5	1	4	2
29	SUWARTONO	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2
30	DEWI HERI MURTI	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2
31	Ely Nur Rahayu	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3
Rata-rata			4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3

B.MATRIKS ANALISI RISIKO

Matriks Analisis Risiko			Dampak/Konsekuensi				
			Tidak Signifikan	Kurang Signifikan	Sedang	Signifikan	Sangat Signifikan
			1	2	3	4	5
Kemungkinan Terjadinya Risiko	Sangat sering	5					
	Sering	4		ROO.25.26.18.02 ROO.25.26.18.03 ROO.25.26.18.04	RSO.25.26.18.01 RSO.25.26.18.02 ROO.25.26.18.01 ROO.25.26.18.05		
	Kadang-kadang	3					
	Jarang	2					
	Sangat jarang	1					